

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di jaman yang serba canggih ini sumber daya manusia yang potensial sangat dibutuhkan sekali untuk menyongsong era kemajuan teknologi dewasa ini. Orang tidak hanya dituntut untuk berpendidikan saja, tapi memiliki pengalaman dan pelatihan yang memadai sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang ahli dibidangnya, menjadi tenaga profesional yang dapat menghadapi era globalisasi kehidupan di jaman sekarang ini. Oleh sebab itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut sumber daya manusia yang potensial diharapkan bisa berbuat banyak dalam masa pembangunan bangsa sekarang ini. Untuk mewujudkan hal itu, maka pemerintah melakukan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas dalam bidang pendidikan. Cara yang ditempuh pemerintah untuk mengadakan peningkatan kualitas pendidikan ini yaitu antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan seperti fasilitas pendidikan, tempat praktek yang memungkinkan, serta pengajar yang profesional. Semua itu dilakukan dengan tujuan dapat mencetak sumber daya manusia yang ahli dan mengerti akan bidang yang sedang dipelajari dan akan dihadapinya kelak.

Sejalan dengan hal itu, dalam rangka meningkatkan kuantitas dari sarana pendidikan sekarang banyak dibuka program pendidikan singkat atau dikenal dengan program diploma yang lama pendidikannya antara 1-3 tahun (Diploma 1-Diploma 3). Program-program ini lebih berorientasi untuk mencetak tenaga

Diploma 3). Program-program ini lebih berorientasi untuk mencetak tenaga profesional dalam waktu singkat., sebagai sumber daya manusia yang potensial, dimana sistem pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan memberikan sistem praktek langsung.

Selain pemberian teori di kampus, juga diberi pengalaman dalam hal penerapan teori yang dipelajari di kampus, maka setiap Perguruan Tinggi, Program Pendidikan Diploma, serta sekolah kejuruan mewajibkan setiap siswa/mahasiswanya untuk melaksanakan kerja praktek, baik itu di instansi pemerintah maupun swasta. Semua itu dimaksudkan agar mahasiswa tersebut mempunyai pengalaman ataupun sedikitnya mempunyai bayangan sistem kerja yang baik sesuai dengan bidang yang di pelajarnya dari kampus maupun dari sekolah kejuruan, yang tentu akan mereka kerjakan kelak jika bekerja dalam bidang tersebut sehingga nanti dapat tumbuh tenaga kerja profesional dan siap pakai dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Hasilnya kemudian setelah selesai kerja praktek disusun kedalam sebuah laporan mengenai kegiatan hasil kerja praktek tadi. .

## **1.2 Maksud dan Tujuan.**

Maksud dari kerja praktek ini yaitu untuk menyusun laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk kelulusan program pendidikan Diploma-I jurusan Public Relations di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman. Setelah melaksanakan penerapan teori yang didapat dari pendidikan dari Lembaga



kedalam dunia kerja yang dilaksanakan dibagian Pengembangan Produk PT.LEN INDUSTRI (Persero) Bandung.

Sedangkan tujuan daripada penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kerja sama antara Pengembangan Produk dengan Humas dalam melakukan kegiatan Promosi.
2. Untuk mengetahui sitematika kerja Pengembangan Produk dan Bagian Humas.
3. Untuk meningkatkan, memperluas dan memantapkan pengetahuan baru dari lingkungan kerja kedalam lingkungan pendidikan maupun sebaliknya.
4. Untuk mendapatkan masukan ilmu dan pengalaman didalam dunia kerja guna masa yang akan datang.

### **1.3 Metodologi Penelitian.**

Metodologi penelitian yang Penyusun gunakan dalam meninjau hubungan kerja sama antara bagian Pengembangan Produk dengan Humas PT. LEN INDUSTRI (Persero) adalah metode deskriptif, dengan teknik pengambilan data :

- Pengamatan secara langsung dilapangan, yang dilakukan selama menjalani kerja praktek di bagian Pengembangan Produk di PT. LEN INDUSTRI (Persero) Bandung.
- Studi Dokumenter, yaitu Penyusun mengumpulkan data berupa tulisan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha perusahaan, hubungan kerja sama perusahaan, produk yang dihasilkan perusahaan, dan lampiran-lampiran seperti brosur, bagan struktur organisasi, dan buletin.

- Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing dibagian Pengembangan Produk mengenai kegiatan bagian Pengembangan Produk dan tanya jawab tentang kegiatan kehumasan dengan bagian Humas PT. LEN INDUSTRI (Persero).

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Karena luasnya ruang lingkup dari pekerjaan bagian Pengembangan Produk maupun bagian Humas di PT. LEN INDUSTRI (Persero), juga karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan Penyusun dalam melaksanakan kerja praktek, maka Penyusun membatasi masalah yang akan dibahas dalam laporan ini kedalam tema “Hubungan kerja sama bagian Pengembangan Produk dengan Bagian Humas di PT. LEN INDUSTRI (Persero) dalam melakukan kegiatan promosi”.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini dibagi kedalam beberapa bab, dimana setiap bab dibagi lagi kedalam beberapa sub bab, antara lain :

Bab I        Bab ini merupakan bab Pendahuluan yang terdiri dari 5 sub bab, antara lain :

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 Metodologi Penelitian

1.4 Pembatasan Masalah



### 1.5 Sistematika Penulisan

- Bab II Bab yang berisi tinjauan Pustaka atau berisi tentang pembahasan teori-teori mengenai Humas.
- Bab III Data Hasil Penelitian, yaitu peninjauan tentang keberadaan PT. LEN INDUSTRI (Persero), yang memuat sub bab :
- III.1 Tinjauan Secara Umum
- III.1.1 Sejarah Perusahaan
- III.1.2 Struktur Organisasi
- III.1.3 Bagian Usaha Perusahaan
- III.2 Tinjauan Secara Khusus
- III.2.1 Keberadaan Bidang Humas PT. LEN INDUSTRI (Persero)
- III.2.2 Tinjauan Mengenai Bagian Pengembangan Produk PT. LEN INDUSTRI (Persero)
- Bab IV Analisis Hasil Penelitian yang dilakukan Penyusun mengenai hubungan Kerja sama antara bagian Pengembangan Produk dengan Bagian Humas di PT. LEN INDUSTRI (Persero)
- Bab V Bab Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian selama melakukan kerja praktek di PT. LEN INDUSTRI (Persero) Bandung